

ABSTRAK

**ANANDA FAQIH NURSYUHADA : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah
1213020020 Terhadap Praktik Multi Akad
Dalam Transaksi Paket Lebaran
Produk Sembako Di Kecamatan
Malangbong Kabupaten Garut**

Tabungan Paket Lebaran merupakan salah satu bentuk muamalah yang mayoritas orang mengenalnya, dimana dalam Tabungan Paket Lebaran terdapat berbagai macam bentuk, contohnya: Tabungan dalam bentuk sembako ataupun barang. Sebagai kegiatan sosial, sebagian masyarakat beranggapan bahwa tabungan paket lebaran berfungsi sebagai sarana untuk bersilaturahmi serta sebagai media kerukunan. Salah satu bentuk tabungan yang ada di Kec. Malangbong, Kab. Garut, Prov. Garut, yaitu tabungan paket lebaran seperti, tabungan sembako, dan tabungan barang. Tujuan dari kegiatan tabungan tersebut untuk memenuhi kebutuhan di masa yang dibutuhkan dan mempersiapkan apa yang menjadi kebutuhan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pelaksanaan tabungan paket lebaran produk sembako. (2) untuk mengetahui dan menganalisis tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap pelaksanaan tabungan paket lebaran produk sembako. Melalui studi di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Kerangka berfikir dalam penelitian ini Konsep Multi Akad yang Terdiri dari Akad Jual Beli, Wadi'ah dan Wakalah. Penelitian ini menganalisis mekanisme pelaksanaan tabungan paket lebaran produk sembako dalam perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Prinsip-prinsip syariah menjadi aspek penting dalam menentukan status mekanisme tersebut

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk menyajikan gambaran serta penjelasan mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terkait mekanisme transaksi, pelaku usaha di wilayah ini umumnya menawarkan paket sembako melalui sistem tabungan dengan jangka waktu tertentu menjelang Hari Raya Idul Fitri. Peserta tabungan menyetor sejumlah uang secara berkala sesuai dengan nominal yang telah disepakati. Setelah masa tabungan selesai, pelaku usaha menyalurkan paket sembako sesuai kesepakatan awal. (2) mekanisme transaksi tabungan paket lebaran di Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut secara umum telah sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah, asalkan dilakukan dengan transparansi, kerelaan kedua belah pihak, dan pemenuhan unsur akad yang sah serta penghindaran dari unsur yang dilarang seperti riba, gharar, dan tadlis. praktik ini dapat dianalisis melalui pendekatan multi akad (*ta'addud al-'uqud*) yang terdiri atas beberapa bentuk akad, seperti akad jual beli, akad *wadi'ah*. Multi akad ini dikategorikan sebagai *al-'uqud al-mujtami'ah* (akad yang terkumpul) dan *al-'uqud al-mukhtalifah* (akad yang berbeda jenis).